BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 LataBelakang Masalah

CV. Synergy adalah perusahaan dengan konsep *"one stop"* dibidang konveksi, percetakan, dan *merchandises*. Kebutuhan perseorangan maupun institusi terhadap produksi konveksi, percetakan dan *merchandises*.

CV. Synergy sangat membutuhkan pengolahan pesanan, pengolahan kebutuhan bahan baku dan laporan yang baik untuk menunjang tingginya transaksi pemesanan, Pemilik perusahaan merasa CV. Synergy masih terasa belum optimal dengan pengolahan kebutuhan bahan baku karena pengontrolan persediaan bahan baku yang masih mengandalkan intuisi yang menyebabkan kehabisan persediaan bahan baku terkadang manajer produksi lambat dalam menghitung bahan baku yang dibutuhkan dan berapa banyak bahan baku yang diperlukan dan untuk tercapainya jumlah produk dan proses produksi tidak ada kendala dengan bahan baku yang dibutuhkan, baik itu kekurangan atau kelebihan yang mengakibatkan penambahan biaya tambahan yang memang tidak diharapkan oleh perusahaan, maka dibutuhkan suatu sistem informasi yang berguna untuk mengatur pengendalian bahan baku.

Pengolahan pesanan yang kurang terorganisir dalam melakukan pencatatan dengan menggunakan *form order* yang ditulis tangan. Ini mengakibatkan kurang efisiensi pekerjaan yang dikerjakan oleh banyak orang dengan mengandalkan *form order* tersebut. Kejadian ini sering terjadi dan berdampak pada konsumen yang complain akibat pesanan tidak sesuai serta terlalu lama dikerjakan. Ini dikarenakan kurangnya koordinasi antara *front office*, desainer dan manajer produksi apabila form order hilang atau salah dalam memberikan keterangan didalam *form order* tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat disimpulkan bahwa CV. Synergy membutuhkan suatu system inventory control. Sehingga judul tugas akhir ini adalah

"PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI INVENTORY CONTROL PADA C.V SYNERGY"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana cara mengelola pengendalian persediaan bahan baku pada CV. Synergy.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dalam penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi inventory control pada CV. Synergy, adapun tujuan yang dibuat adalah sebagai berikut :

1. Membantu manager produksi agar bisa mengetahui berapa banyak kebutuhan bahan baku yang harus disiapkan atau dipesan.
2. Menjaga pembelian bahan baku oleh perusahaan tidak terlalu besar atau berlebihan, sehingga biaya-biaya yang timbul dari persediaan tidak terlalu besar.
3. Menjaga agar perusahaan agar tidak kehabisan persediaan sehingga proses produksi pesanan tidak terlalu lama dikerjakan.
4. Menyediakan informasi jumlah stok bahan baku di CV. Synergy.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar pembahasan masalah dapat lebih terarah dan terperinci, dengan maksud untuk mempermudah identifikasi sesuai dengan yang diharapkan. Adapun batasan masalah dari membangun system informasi ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang diolah oleh sistem informasi inventory control CV. Synergy yaitu data keseluruhan produk, data keseluruhan bahan baku untuk pembuatan produk, data *supplier*, dan data pengguna (*user*).
2. Jenis produk yang diolah adalah produk *Standing x Banner* dan Mug *costum* untuk jenis bahan bakunya yaitu : *Flexy Banner, X-Banner*, Tinta CMYK, *Power Glue*, keling penjepit, Mug kosong, Kertas Inkjet 100gsm, Tinta Sublime CMYK.
3. Periode pemesanan bahan baku dihitung perminggu.
4. Frekuensi pemesanan bahan baku berdasarkan minimal order.
5. Data yang diolah adalah data penggunaan bahan baku pada Bulan November 2013
6. Proses yang akan dilakukan dalam sistem informasi *inventory* control ini adalah pengolahan data pelanggan, data produk, data produksi, data supplier, data pemesanan, data pembelian, data bahan baku dan perhitungan kebutuhan bahan baku.
7. Sistem ini memberikan informasi dan laporan mengenai transaksi penjualan, pembelian, biaya perhitungan biaya total persediaan bahan baku.
8. Laporan yang diberikan kepada pemilik perusahaan sebatas laporan transaksi dengan format bulanan dan tahunan.
9. Pengendalian persediaan bahan baku dilakukan dengan menggunakan Perhitungan *EOQ(Economic Order Quantity).*
10. Model analisis perangkat lunak yang digunakan adalah pemodelan terstruktur. Alat yang digunakan adalah flowmap untuk menggambarkan proses dalam prosedur yang terlibat, *Entity Relationship Diagram(ERD)* untuk menggambarkan struktur objek data dan *Data Flow Diagram(DFD)* untuk menggambarkan proses yang digunakan.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk melakukan penelusuran dan pengumpulan data terhadap suatu masalah yang dapat memberikan sebuah solusi untuk menangani masalah tersebut. Metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua metode, yaitu :

1. Metode Pengumpulan data

   Metode pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan alat apa yang digunakan, Berikut ini metode yang dipakai untuk pengumpulan data :

   a. Tahap *Observasi*

      Tahap *observasi* adalah suatu teknik pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada objek permasalahan, kemudian dari pengamatan tersebut diambil suatu kesimpulan.

   b. Tahap Wawancara

      Tahap wawancara dimana penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan penyedia sumber data yang diperlukan.

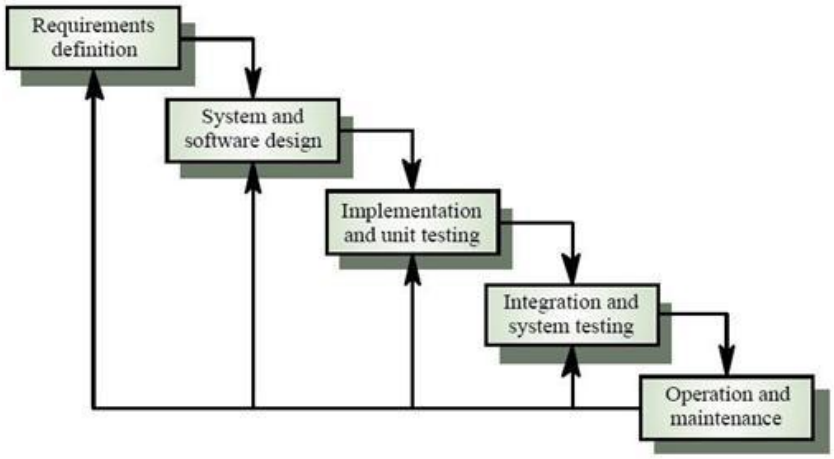
   c. Studi Literatur

      Studi literatur dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literature-literatur dari perpustakaan uang bersumber dari buku-buku teks, jurnal ilmiah, situs-situs di internet dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian persediaan barang.

2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Pembangunan perangkat lunak ini menggunakan metode *waterfall* yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu: [10]

a. *Requirements definition* : Mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.
b. *System and software design* : Desain dikerjakan setelah kebutuhan selesai dikumpulkan secara lengkap.
c. *Implementation and unit testing* : desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan. Program yang dibangun langsung diuji baik secara unit.
d. *Integration and system testing* : Penyatuan unit-unit program kemudian diuji secara keseluruhan (*system testing*).
e. *Operation and maintenance* : mengoperasikan program dilingkungannya dan melakukan pemeliharaan, seperti penyesuaian atau perubahan karena adaptasi dengan situasi sebenarnya.



Gambar 1.1 Model *Waterfall* [10]

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum adalah sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba merumuskan inti permasalahan

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Menerangkan sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, konsep dasar sistem, klasifikasi sistem, bentuk umum sistem, konsep dasar informasi, sistem informasi, siklus informasi, tahap pengolahan data, alat pengembangan berupa konteks diagram, diagram aliran data, kamus data, pengertian basis data, tujuan basis data, perancangan basis data, *software* pendukung yang digunakan.

BAB 3. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Menganalisis masalah dari perangkat lunak yang akan dibuat dan merupakan tahapan yang dilakukan dalam pembangunan secara garis besar, sejak dari tahap persiapan sampai penarikan kesimpulan.

BAB 4. IMPLEMENTASI

Berisi hasil implementasi dari hasil analisis dan perancangan yang telah dibuat disertai juga dengan hasil pengujian dari perangkat lunak yang dibangun.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir.